

PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MASA UTSMAN BIN AFFAN: SEBUAH STUDI SEJARAH EKONOMI

Diky Wahyudi Hasibuan

Perbankan Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta

dikihasyibuan9@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji manajemen pengelolaan keuangan di masa kepemimpinan Utsman bin Affan, salah satu khalifah di era Khulafaur Rasyidin pada awal periode Islam. Informasi diambil dari sumber-sumbernya dengan kajian pustaka yang cermat. Tulisan ini mengeksplorasi metode kualitatif dalam pengumpulan informasi mengenai alokasi, dan pengelolaan sumber daya keuangan untuk umat Islam pada zaman tersebut. Berdasarkan sumber-sumber historis, artikel ini menganalisis dampak kebijakan keuangan Utsman terhadap ekonomi dan sosial masyarakat. Utsman dikenal karena ketelitiannya dalam mengatur dan mengelola keuangan negara.

Kata Kunci: Eksplorasi, Alokasi, Pengelolaan Sumber Daya Keuangan.

ABSTRACT

This article examines the management of financial management during the leadership of Uthman bin Affan, one of the caliphs in the Khulafaur Rashidin era at the beginning of the Islamic period. Information is taken from the sources with careful literature review. This paper explores qualitative methods in collecting information regarding the allocation and management of financial resources for Muslims at that time. Based on historical sources, this article analyzes the impact of Uthman's financial policies on the economy and society of the community. Uthman was known for his meticulousness in regulating and managing the country's finances

Keywords: Exploring, Allocating, Managing Financial Resources.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan kemakmuran sebuah masyarakat dan negara, termasuk pada masa-masa sejarah Islam yang telah berlalu (Syaparuddin & Utami, 2019). Salah satu tokoh yang menonjol dalam konteks ini adalah Utsman bin Affan, seorang khalifah ketiga, setelah Abu Bakar ash-Shidiq, dan Umar Bin Khattab, sebelum Ali Bin Thalib. Era Khulafaur Rasyidin ini adalah era pertama pasca Islam ditinggal oleh Rasulullah Muhammad SAW, masih termasuk era tasyri' peletakan dasar-dasar bangunan peradaban Islam (Utomo, 2024).

Utsman dikenal sebagai pemimpin yang sangat teliti dalam mengatur dan mengelola keuangan negara. Pada masa kepemimpinannya yang berlangsung dari tahun 644 hingga 656 Masehi, Utsman mengembangkan berbagai strategi untuk mengumpulkan dan mengalokasikan sumber daya keuangan negara, termasuk zakat dan jizyah, yang merupakan pilar penting dalam sistem keuangan Islam. Kebijakan-kebijakannya tidak hanya bertujuan untuk menjaga disiplin keuangan, tetapi juga untuk memastikan distribusi yang adil guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim, terutama mereka yang kurang mampu (An-Nabhani, 2013).

Artikel ini bertujuan untuk mengulas metode-metode yang diterapkan oleh Utsman bin Affan dalam mengelola keuangan negara, serta dampak dari kebijakan-kebijakannya terhadap stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial pada zamannya sebagai aktifitas manajemen pengaturan keuangan negara sebagaimana dilakukan oleh para kholifah selainya (Siri & Abdullah, 2021; Syihab & Utomo, 2022). Dengan menganalisis sumber-sumber sejarah dan interpretasi ilmiah, studi ini bertujuan untuk mengungkapkan warisan penting dari kepemimpinan Utsman dalam bidang pengelolaan keuangan, serta relevansinya dalam praktik manajemen keuangan kontemporer. Secara substansial, memahami pendekatan Utsman bin Affan terhadap manajemen keuangan memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara tata kelola, ekonomi, dan prinsip-prinsip etika dalam sejarah awal Islam, yang memberikan pelajaran berharga yang relevan dalam lanskap keuangan yang kompleks saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis konten. Sementara itu, sumber data baik primer maupun sekunder dikumpulkan dari buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan artikel-artikel terpercaya yang berkaitan dengan ekonomi Islam, khususnya yang membahas tentang pengelolaan keuangan dibantu dengan kecerdasan buatan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Wajdi et al., 2024). Dalam proses reduksi, data-data yang relevan diseleksi dan dikategorisasi sesuai dengan tema-tema utama dalam konsep pengelolaan dan penyajian data dilakukan secara deskriptif-analitis, di mana konsep-konsep kunci diuraikan dan dianalisis dalam konteks pengelolaan. Untuk memastikan validitas penelitian, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai perspektif dari berbagai kitab. Selain itu, metode komparatif juga diterapkan untuk membandingkan implementasi konsep pengelolaan dalam berbagai sektor yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana konsep pengelolaan dapat diterapkan dalam konteks ekonomi global saat ini, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasinya.

HASIL DAN DISKUSI PEMBAHASAN

Studi ini meneliti pengelolaan keuangan pada masa kepemimpinan Utsman bin Affan, salah satu khalifah Rasyidin dalam sejarah awal Islam. Berdasarkan analisis sumber-sumber historis, berikut adalah temuan utama:

1. Metode Pengumpulan Dana: Utsman bin Affan mengimplementasikan sistem yang terstruktur untuk mengumpulkan dana dari sumber-sumber utama seperti zakat dan jizyah. Sistem ini tidak hanya mengatur proses pengumpulan, tetapi juga memastikan adilnya distribusi di antara masyarakat Muslim.
2. Alokasi Sumber Daya: Utsman mengalokasikan dana yang terkumpul untuk mendukung berbagai kegiatan yang mendukung masyarakat Islam, termasuk pemeliharaan infrastruktur, bantuan kepada fakir miskin, dan pendidikan.

3. **Administrasi Keuangan:** Administrasi keuangan di bawah Utsman bin Affan mencakup pendekatan yang cermat dan transparan dalam manajemen dana negara. Ini termasuk pencatatan yang akurat dan pemantauan ketat terhadap pengeluaran untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam penggunaan dana umum.

Pengelolaan keuangan oleh Utsman bin Affan memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Islam pada masanya, serta memberikan warisan penting dalam praktek manajemen keuangan dalam konteks Islam. Diskusi mengenai temuan ini mencakup beberapa poin kunci:

1. **Stabilitas Ekonomi:** Kebijakan keuangan yang teliti dan pengelolaan yang efisien dari Utsman bin Affan membantu mempertahankan stabilitas ekonomi dalam kekhalifahan. Ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan umat Islam pada saat itu.
2. **Pemerataan Kesejahteraan:** Dengan mengalokasikan dana secara adil dan efisien, Utsman memastikan bahwa manfaat dari sumber daya keuangan negara dirasakan secara luas oleh masyarakat, terutama yang membutuhkan.
3. **Relevansi Kontemporer:** Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Utsman bin Affan, seperti transparansi, akuntabilitas, dan keadilan distribusi, memiliki relevansi yang signifikan dalam praktik manajemen keuangan kontemporer di dunia Islam. Prinsip-prinsip ini dapat menjadi pedoman bagi negara-negara Muslim modern dalam mengelola sumber daya keuangan mereka.

Studi ini menunjukkan bahwa Utsman bin Affan tidak hanya dikenal sebagai pemimpin yang teliti dalam mengelola keuangan negara, tetapi juga sebagai tokoh yang mempraktikkan prinsip-prinsip Islam dalam tata kelola yang efektif dan berkelanjutan. Warisan keuangan Utsman bin Affan memberikan wawasan yang berharga bagi studi tentang sejarah ekonomi Islam dan memberikan pelajaran berharga untuk praktik manajemen keuangan di masa kini. Dengan memahami pendekatan dan dampaknya, kita dapat mengapresiasi kontribusinya dalam mengembangkan fondasi ekonomi dan sosial dalam sejarah awal Islam.

Pengaruh Utsman bin Affan dalam pengelolaan keuangan dikenal karena kebijakan yang teliti dalam mengelola keuangan negara pada masa kekhalifahan Islam awal. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan Utsman terhadap pengumpulan dana, alokasi sumber daya, dan administrasi keuangan memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat Muslim pada masanya. Implikasi dari kebijakan ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan politik umat Islam. Diskusi tentang prinsip-prinsip Islam dalam manajemen keuangan yang diterapkan oleh Utsman bin Affan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan distribusi yang adil, diterapkan dalam konteks administrasi keuangan negara. Implikasi dari penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya relevan dalam sejarah Islam, tetapi juga memberikan inspirasi dan model untuk praktik manajemen keuangan kontemporer di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Temuan dalam artikel ini juga memiliki relevansi langsung dengan konteks modern. Prinsip-prinsip yang diterapkan oleh Utsman bin Affan dalam mengelola keuangan negara dapat menjadi acuan bagi negara-negara Muslim modern dalam menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan yang kompleks. Misalnya, nilai-nilai seperti akuntabilitas dan efisiensi dalam penggunaan dana publik dapat membantu meningkatkan tata kelola keuangan yang baik dan membangun kepercayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam pembahasan ini, telah diungkap bagaimana kebijakan keuangan Utsman bin Affan tidak hanya mencerminkan kebijakan administratif yang efektif, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dalam pembentukan fondasi ekonomi dan sosial dalam sejarah awal Islam. Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan keuangan negara oleh Utsman tidak hanya memberikan contoh historis yang kuat, tetapi juga menawarkan pembelajaran berharga yang dapat diterapkan dalam konteks kontemporer. Dengan memahami dan menganalisis dampak dari kebijakan Utsman bin Affan, kita dapat menghargai kontribusinya dalam membangun struktur keuangan yang berkelanjutan dan adil dalam sejarah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

An-Nabhani, T. (2013). *Sistem Ekonomi Islam*.

https://www.academia.edu/download/59472532/Sistem_Ekonomi_Islam20190531-69000-1n6duuf.pdf

Siri, R., & Abdullah, M. W. (2021). Aplikasi Keuangan Fiskal Umar Bin Khattab Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 4(1), 17–30.

Syaparuddin, & Utami, S. (2019). *Islam dan Pasar Tradisional*. TrustMedia Publishing.

Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Praktek Ekonomi Islam Umar Bin Khatab Sebagai Kepala Negara. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indoneisa*, 2(2), 549–558.

Utomo, Y. T. (2024). *DAKWAH EKONOMI ISLAM* (Hartini (ed.)). Media Sain Indonesia.

Wajdi, F., Astiswijaya, N., Suandi, Hozairi, Usman, E., Pudjiastuti, S. R., Risqi, E. N., Irwanto, Syafitri, E., & Utomo, Y. T. (2024). Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. In *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.

<https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/568613/metode-penelitian-pendidikan-pengembangan>

Al-Tabari, Muhammad ibn Jarir. (1989). *Tarikh al-Tabari*. Terjemahan: *The History of al-Tabari*. Albany: State University of New York Press.

Ibn Kathir, Ismail. (2000). *Al-Bidaya wa'l-Nihaya*. Terjemahan: *The Beginning and the End*. Riyadh: Darussalam Publishers.

Al-Mawardi, Abu al-Hasan. (1996). *Al-Ahkam al-Sultaniyyah*. Terjemahan: *The*

Ordinances of Government. London: Ta-Ha Publishers.

Al-Baladhuri, Ahmad ibn Yahya. (1916). *Futuh al-Buldan*. Terjemahan: *The Origins of the Islamic State*. New York: Columbia University Press.

Hitti, Philip K. (1937). *History of the Arabs*. London: Macmillan.

Lapidus, Ira M. (1988). *A History of Islamic Societies*. Cambridge: Cambridge University Press.

Kennedy, Hugh. (1986). *The Prophet and the Age of the Caliphates*. London: Longman.

Ahmad, Raza. (1981). *The Administration of the Early Islamic State*. Islamabad: National Institute of Historical and Cultural Research.

Crone, Patricia. (1980). *Slaves on Horses: The Evolution of the Islamic Polity*. Cambridge: Cambridge University Press.

Donner, Fred M. (1981). *The Early Islamic Conquests*. Princeton: Princeton University Press

Hodgson, Marshall G. S. (1974). *The Venture of Islam, Vol. 1: The Classical Age of Islam*. Chicago: University of Chicago Press.

Lewis, Bernard. (1993). *The Arabs in History*. Oxford: Oxford University Press.